

Kelainan hormonal

Kelompok A5



Anggota

1. Rina Novianti 2010101063
2. Ratika juliansih 2010101064
3. Veny atsila salsabilla 2010101065
4. Elvitrah nur Vinski 2010101066
5. Alifah qois fatunisa 2010101067
6. Nirmala ayu arifah 2010101068
7. Gevy nuradira Isnaini 2010101069
8. Aisya noviarahmi 2010101070
9. Shinta septya Amanda 2010101071
10. Naura Syahida Masyitoh 2010101072
11. Maulidia Istiqomah 2010101073
12. Yuri radhifa r. 2010101074
13. Haminur salampessy 2010101076
14. Dewinda evarina Kusuma 2010101077



Pengertian kelainan genetik

Penyakit genetik atau kelainan genetik adalah suatu kondisi yang disebabkan oleh kelainan dari satu atau lebih gen yang menyebabkan kondisi fenotipe klinis.

Penyebab terjadinya kelainan genetik

Penyebab penyakit genetik antara lain adalah karena ketidaknormalan jumlah kromosom (Sindrom Down, Sindrom Klinefelter, dan Sindrom Turner) mutasi gen yang berulang (Penyakit Huntington), gen yang rusak dan diturunkan oleh orangtua. Sindrom Down, Sindrom Klinefelter dan Sindrom Turner merupakan kelainan kromosom klasik, yang telah ditemukan pada akhir abad ke 19 (Fidler, 2005: 92).

Pengertian kelainan hormonal

Gangguan hormon terjadi ketika kelenjar penghasil hormon di dalam tubuh terganggu. Kondisi ini membuat jumlah hormon yang dihasilkan kurang atau justru terlalu banyak, sehingga fungsi organ tubuh tertentu terganggu dan muncul berbagai masalah kesehatan.

Penyebab kelainan hormonal

1. Pengawet

Pengawet mengganggu sistem endokrin dengan meniru estrogen dan bersaing dengan estrogen yang terjadi secara alami. Menyebabkan peningkatan berat badan, fungsi tiroid yang rendah, dan jumlah sperma yang berkurang.

Fitoestrogen

Fitoestrogen, senyawa alami yang ditemukan dalam tumbuhan, hadir dalam banyak makanan, termasuk buah-buahan, sayuran, dan beberapa produk hewani. Jumlahnya bervariasi. Tetapi kedelai, beberapa buah jeruk, gandum, seledri, dan adas memiliki jumlah fitoestrogen yang lebih tinggi. Ketika dikonsumsi, fitoestrogen dapat mempengaruhi tubuh dengan cara yang sama seperti estrogen yang diproduksi secara alami

Alcohol

Alkohol dapat memiliki efek mendalam pada sistem reproduksi perempuan, dan laki-laki. Penggunaan alkohol mengganggu komunikasi antara sistem, termasuk neurologis, endokrin, dan sistem kekebalan tubuh. Hal ini dapat mengakibatkan masalah reproduksi, tiroid, perubahan sistem kekebalan tubuh, dan banyak lagi. Dalam jangka pendek dan panjang konsumsi alkohol dapat mempengaruhi gairah seks dan testosteron dan kadar estrogen, yang membuat kesuburan lebih rendah dan mengganggu siklus haid

2. Plastic

Menghindari sedotan dan membeli produk yang dapat digunakan kembali memiliki dampak yang lebih besar, termasuk pada hormon.

Bisphenol A dan Bisphenol S (Anda mungkin melihatnya disebut sebagai BPA dan BPS), ditemukan dalam botol plastik dan di lapisan kaleng, adalah endokrin pengganggu.

Penyakit yang Mungkin Terjadi Akibat Gangguan Hormon

1. Sindrom Cushing

Kondisi ini terjadi karena kelenjar pituitari terlalu aktif sehingga menyebabkan tubuh terlalu banyak menghasilkan hormon kortisol. Sindrom Cushing bisa disebabkan oleh efek samping obat kortikosteroid dosis tinggi, faktor genetik, tumor pada kelenjar pituitari atau kelenjar adrenal.

2. Hipopituitarisme

Kondisi ini terjadi ketika kelenjar pituitari tidak mampu memproduksi hormon dengan jumlah yang memadai, sehingga penderitanya mengalami kekurangan hormon. Kekurangan hormon yang dihasilkan kelenjar pituitari dapat menimbulkan hipopituitarisme dapat menyebabkan gangguan perkembangan. Dan menyebabkan kemandulan atau infertilitas.

3. Penyakit Addison

Penyakit Addison disebabkan oleh berkurangnya hormon yang diproduksi oleh kelenjar adrenal. Penyakit ini bisa menyebabkan penderitanya mengalami beberapa gejala seperti sering kelelahan, mual dan muntah, perubahan warna kulit, tidak tahan terhadap suhu dingin, serta penurunan nafsu makan.

4. PCOS (Sindrom Ovarium Polikistik)

Penyakit ini terjadi ketika fungsi ovarium atau indung telur terganggu dan menyebabkan jumlah hormon di dalam tubuh wanita menjadi tidak seimbang. PCOS merupakan salah satu faktor penyebab kemandulan pada wanita

5. Gigantisme

Kondisi gigantisme merupakan penyakit akibat gangguan hormon ketika tubuh anak menghasilkan hormon pertumbuhan secara berlebihan. gigantisme membuat anak yang mengalaminya memiliki tinggi badan dan berat badan di atas rata-rata.

6. Hipertiroidisme

Gangguan pada hormon ini akan menyebabkan proses metabolisme tubuh terganggu, penurunan berat badan, gangguan cemas, hingga detak jantung menjadi lebih cepat atau dada berdebar-debar.

7. Hipotiroidisme

Hipotiroidisme adalah kondisi ketika kelenjar tiroid terganggu dan tidak bisa menghasilkan cukup hormon. Kondisi ini dapat menyebabkan gejala berupa tubuh mudah lemas, sembelit, tidak tahan terhadap suhu dingin, sering mengantuk, dan kulit kering. Pada anak-anak, hipotiroidisme dapat menghambat tumbuh kembang mereka.

8. Kelebihan Hormon Esterogen

kelebihan hormon estrogen juga dapat menyebabkan wanita lebih berisiko terkena penyakit tertentu, seperti kanker payudara, kanker endometrium, dan penyakit jantung. sedangkan pada laki laki yaitu :

Pembesaran dada (ginekomastia)

Disfungsi ereksi

GEJALA ATAU TANDA TANDA KELEBIHAN SERTA KEKURANGAN HORMON

HIPOTIROID (KEKURANGAN HORMON TIROID)

KELELAHAN

TIDAKTOLERANSI TERHADAP UDARA DINGIN

KULIT SERTA RAMBUT YANG KERING DAN KASAR

TINGKAT KOLESTEROL MENINGKAT

DENYUT JANTUNG DAN KONSENTRASI MENURUN

RASA SAKIT ATAU NYERI YANG SAMAR-SAMAR

KENAIKAN BERAT BADAN YANG TIDAK DIKETAHUI PENYEBABNYA

SEMBELIT

OTOT KRAM

SERING MENGALAMI KEGUGURAN

GANGGUAN MENSTRUASI SEPERTI MENJADI LEBIH SERING

HIPERTIROID (KELEBIHAN HORMON TIROID)

1. MEMILIKI KERINGAT BERLEBIH

2. MENGALAMI PENURUNAN BERAT BADAN MESKI NAFSU MAKANNYA NORMAL

3. GEMETAR

4. GELISAH, MUDAH PANIK DAN LEKAS MARAH

5. TIDAKTOLERANSI TERHADAP UDARA PANAS

6. MUDAH LELAH

7. KONSENTRASI BERKURANG

8. MATA MELOTOT (SEPERTI MAU KELUAR)

9. MENSTRUASI YANG TIDAK TERATUR ATAU TERLALU SEDIKIT

10. DETAK JANTUNG YANG TIDAK BERATURAN ATAU LEBIH CEPAT

11. KELEMAHAN OTOT YANG TERJADI DI LENGAN ATAS DAN PAHA

12. INSOMNIA

Gejala Hiperandrogen secara Fisik dan Psikis pada Wanita

kut ini adalah beberapa gejala fisik yang dapat timbul akibat kadar androgen dalam tubuh wanita terlalu tinggi:

Massa otot meningkat

Ukuran payudara mengecil

Klitoris membesar

Tumbuh rambut yang lebat di wajah dan berbagai bagian tubuh

Rambut rontok atau kebotakan

Jerawat yang parah

Suara terdengar lebih berat

Menstruasi tidak lancar

Libido menurun



Terimakasih!